

**POTENSI OBJEK WISATA IKAN LARANGAN PALO BANDA KOTO
KANDIS SEBAGAI SALAH SATU EKOWISATA DI KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pariwisata
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)*



OLEH:

SUCI RAHMADANI

17135308

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

POTENSI OBJEK WISATA IKAN LARANGAN PALO BANDA KOTO KANDIS
SEBAGAI SALAH SATU EKOWISATA DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Suci Rahmadani
NIM/BP : 171353082017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Kasmita, S.Pd, M.Si
NIP. 197009242003122001

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



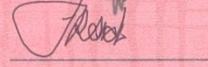
Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4
Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Potensi Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis Sebagai
Salah Satu Ekowisata Di Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Suci Rahmadani
NIM/BP : 17135308/2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2021
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Kasmita, S.Pd M.Si	1. 
2. Anggota : Heru Pramudia, S.ST Par,M.Sc	2. 
3. Anggota : Dra.Ira Meirina Chair, M.Pd	3. 



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang
25171 Telp. (0751) 7051186 Email : pariwisata@fpp.unp.ac.id
Laman : <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Suci Rahmadani
NIM/TM : 17135308 / 2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Potensi Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis Sebagai Salah Satu Ekowisata Di Kabupaten Pesisir Selatan” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata


Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,



Suci Rahmadani
NIM. 17135308

ABSTRAK

Suci Rahmadani, 2021:Potensi Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis Sebagai Salah Satu Ekowisata Di Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya beberapa fakta masalah yang ditemukan pada Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis. Beberapa fakta masalah yang ada diantaranya yaitu objek wisata belum dikelola dengan baik, kurangnya promosi wisata oleh pengelola objek wisata, masih kurangnya pemberdayaan masyarakat, serta kurangnya atraksi wisata tentang pengenalan sejarah Ikan Larangan dan Monumen Tugu Piti. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk melihat potensi Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda sebagai salah satu ekowisata di Kabupaten Pesisir Selatan yang dilihat dari lima indikator ekowisata. Data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih tepat dan memuaskan dari banyaknya informan.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan beberapa potensi Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis yaitu: 1) Bersifat alami, Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis memiliki potensi alam yang masih terjaga kealamiannya, kejernihan air dan pepohonan yang rimbun memberikan kenyamanan saat berada di objek wisata tersebut. 2) Berkelanjutan secara ekologi, objek wisata ini dapat bertahan dan berkelanjutan sehingga masih bisa dinikmati oleh generasi selanjutnya dengan catatan masyarakat, pengelola, pengunjung dan pemerintahan dapat menjaga alam dan budaya tersebut dengan baik. 3) Lingkungan bersifat edukatif, objek wisata ini memiliki nilai edukasi yang tinggi dimana masyarakat dan pengunjung dapat mengetahui sejarah Ikan Larangan dan Tugu Piti yang ada di kenagarian Kambang Timur. 4) Menguntungkan masyarakat lokal, objek wisata ini sangat berpotensi dalam menguntungkan masyarakat Koto Kandis, masyarakat dapat berdagang dan berpeluang kerja dalam menjalankan usaha dibidang pariwisata. 5) Menciptakan kepuasan wisatawan, objek wisata ini berpotensi dalam menciptakan kepuasan wisatawan dengan atraksi dan keindahan alam Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis.

Kata kunci: Potensi, Objek Wisata, Ekowisata

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi tentang **”POTENSI OBJEK WISATA IKAN LARANGAN PALO BANDA KOTO KANDIS SEBAGAI SALAH SATU EKOWISATA DI KABUPATEN PESISIR SELATAN”**.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat hambatan-hambatan baik dalam penulisan maupun dalam penyusunan skripsi ini, tetapi berkat bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS., M.Sc, selaku Ketua jurusan Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang
3. Ibu Nidia Wulansari, S.E,M.M selaku dosen pembimbing akademik yang sudah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis selama perkuliahan
4. Ibu Dr. Kasmita, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, meluangkan waktu serta memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Heru Pramudia, S.ST.Par,M.Sc selaku penguji yang memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
6. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd, selaku dosen penguji yang memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
7. Seluruh staff pengajar, teknisi dan administrasi pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
8. Kedua orangtua ayah dan ibu, serta semua keluarga besar yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman mahasiswa manajemen perhotelan yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis.
10. Berbagai pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan semangat yang telah diberikan diberkahi mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.Aamiin

Padang, 19 Maret 2021
Penulis

Suci Rahmadani
Nim.17135308

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
1. Tujuan Umum.....	12
2. Tujuan Khusus.....	13
F. Manfaat Penelitian	13
1. Bagi Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang.....	13
2. Bagi Pengelola Objek Wisata.....	13
3. Bagi peneliti.....	14
4. Bagi peneliti lainnya.....	14
BAB II.....	15
KAJIAN TEORI.....	15
A. Aspek-Aspek Teoritis.....	15
B. Kerangka Konseptual	21
C. Pernyataan Penelitian.....	22
BAB III.....	23
METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24

C. Variabel Penelitian	24
D. Defenisi Operasional Variabel	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Informan Penelitian.....	27
G. Jenis dan Sumber Data.....	28
H. Teknik Pengumpulan Data.....	29
I. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. HASIL PENELITIAN.....	33
B. PEMBAHASAN	83
BAB V.....	90
KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
A. KESIMPULAN	90
B. SARAN	92
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data ekowisata di Kabupaten Pesisir Selatan 2020	3
Tabel 3. Jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Objek wisata Palo Banda Koto Kandis Kabupaten Pesisir selatan	5
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	26
Tabel 5. Informan Penelitian.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis Kabupaten Pesisir Selatan	4
Gambar 2. Artikel tentang objek wisata Ikan Larangan Palo Banda	7
Gambar 3. Monumen Tugu Piti Kambang	7
Gambar 4. Toilet dan Musholla	9
Gambar 5. Ulasan Pengunjung Mengenai Fasilitas di Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda.....	9
Gambar 6. Area parkir dan akses jalan objek wisata	10
Gambar 7. Acara mambongka lawuak	10
Gambar 8. Kerangka Konseptual	22
Gambar 9. Keindahan alam Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis	41
Gambar 10. Ikan Larangan.....	45
Gambar 11. Sumber daya alam Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis.....	50
Gambar 12. Salah satu budaya yang ada di Kenagarian kambang Timur	55
Gambar 13. Peninggalan Sejarah Monumen Tugu Piti.....	69
Gambar 14. Warung yang ada di Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis.....	73
Gambar 15. Penyewaan ban untuk pengunjung yang berenang	80
Gambar 16. Acara Mambongka Lawuak	80
Gambar 16. Acara Balimau Basamo	81
Gambar 17. Keindahan Alam Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara Penelitian Skripsi	96
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	99
Lampiran 3. Surat Rekomendasi dari KESBANGPOL.....	100
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Penelitian Dari Wali Nagari Kambang Timur	101
Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara	101

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Hal ini dilakukan secara menyeluruh dan merata sehingga perlu adanya pembinaan yang terarah dan terkoordinir. Disamping itu, konsep pariwisata mencakup tentang upaya pemberdayaan, usaha pariwisata, objek dan daya tarik wisata serta berbagai kegiatan dan jenis usaha pariwisata dalam meningkatkan hubungan dengan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata.

Indonesia adalah negara dengan potensi pengembangan wisata yang sangat besar, sebagian besar turis asing datang ke Indonesia karena budaya dan keindahan alam, sumber daya alam memberikan dukungan daya saing pariwisata indonesia, dalam *World Economic Forum*, Indonesia berada pada urutan ke 14 dalam Potensi Natural Resources pada tahun 2017. Kegiatan pariwisata di Indonesia mulai dikembangkan dan diarahkan pada upaya pelestarian lingkungan sesuai dengan metode dan kaidah penyelamatan ekosistem yang disebut sebagai ekowisata. Tujuan utama ekowisata adalah untuk mengembangkan kegiatan wisata yang ramah lingkungan, sehingga kelestarian ekosistem tetap terjaga. Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki objek wisata yang berkonsep pada pelestarian lingkungan dan ekowisata.

Provinsi Sumatera Barat merupakan adalah provinsi dengan kekayaan alam yang sangat beranekaga ragam. Keindahan alam yang sangat asri dan keberagaman budaya yang masih terjaga sampai saat sekarang menjadikan Provinsi Sumatera Barat menjadi salah satu tujuan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara yang ingin menghabiskan waktu menikmati keindahan alam, mengenal budaya serta adat ataupun kebiasaan masyarakat lokal. Keindahan alam dengan konsep pelestarian alam merupakan salah satu kegiatan pariwisata yang banyak dilakukan dan diterapkan oleh pengelola objek wisata di Sumatera Barat. Salah satu Kabupaten dengan keberagaman objek wisata yang mengutamakan kelestarian alam dan budayanya yaitu Kabupaten Pesisir Selatan.

Kabupaten Pesisir Selatan adalah salah satu Kabupaten di Sumatera Barat, yang memiliki luas wilayah 5.749,89 km² dan populasi ±420.000 jiwa . Ibu kotanya ialah Painan. Kabupaten Pesisir Selatan terletak di pinggir pantai, dengan garis pantai sepanjang 218 kilometer topografinya terdiri dari dataran, gunung dan perbukitan yang merupakan perpanjangan gugusan Bukit Barisan. Berdasarkan penggunaan lahan, 45,29 persen wilayah terdiri dari hutan, termasuk kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat, Cagar Alam Koto XI Tarusan, dan rawa gambut. Pada tahun 2019 Kabupaten Pesisir Selatan sangat diminati wisatawan untuk berkunjung, dikarenakan banyak objek wisata baru di Pesisir Selatan tersebut Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari 15 kecamatan yang

memiliki potensi wisata berbeda-beda baik wisata pantai, wisata buatan dan wisata alam yang memiliki ciri khas masing-masing di setiap Kecamatan. Berikut merupakan objek wisata yang sudah menerapkan ekowisata di Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 1.Data ekowisata di Kabupaten Pesisir Selatan 2020

No	Objek Wisata	Lokasi Wisata
1	Kawasan Mandeh	Kecamatan Koto XI Tarusan
2	Batu Kalang	Kecamatan Koto XI Tarusan
3	Pulau Cingkuak	Kecamatan IV Jurai
4	Pantai Sungai Nipah	Kecamatan IV Jurai
5	Wahana sarasa talang mandi	Kecamatan IV Jurai
6	Konservasi Penyu	Kecamatan Sutera

Sumber : Dinas pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Painan Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Kabupaten Pesisir Selatan memang kaya akan objek wisata yang sangat menerapkan kelestarian lingkungan guna menjaga keasrian dan keindahan alam itu sendiri baik budaya maupun adat dan kebiasaan masyarakat setempat yang nantinya akan menjadi daya tarik utama objek wisata tersebut. Kecamatan lengayang juga memiliki potensi ekowisata yang tidak kalah jauh dengan ekowisata yang sudah ada dikabupaten Pesisir Selatan. salah satu potensi ekowisata yang ada di Kecamatan Lengayang adalah Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis Kenagarian Kambang Timur.

Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda berlokasi di Koto Kandis Nagari Kambang Timur Kecamatan Lengayang. Objek Wisata

Ikan Larangan Palo Banda dahulunya dijadikan sebagai sumber pengairan bagi ribuan hektare lahan pertanian di daerah Kenagarian Kambang Timur, namun seiring berjalannya waktu Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda dijadikan sebagai tempat wisata air yang ramai pengunjung. Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda dengan keindahan alam yang masih asri, dan kejernihan aliran sungai batang Kambang yang mengalir bersih serta ikan larangan yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda, untuk menikmati kesegaran air tawar yang mengalir dengan hamparan pohon rimbun.



Gambar 1 : Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis Kabupaten Pesisir Selatan
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis mampu mencuri perhatian para pengunjung, terutama pada saat memasuki bulan puasa, banyak pengunjung yang berkunjung untuk melakukan acara balimau sebelum menyambut bulan puasa. hal ini dapat dilihat dari daftar kunjungan wisatawan tiga tahun terakhir di Palo Banda Koto Kandis Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 2. Jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Objek wisata Palo Banda Koto Kandis Kabupaten Pesisir selatan

No	Tahun	Jumlah Kunjungan
1	2017	2.546
2	2018	3.200
3	2019	3.540
4	2020	1.345

Sumber : Pengelola objek wisata Ikan Larangan Palo Banda tahun 2021

Berdasarkan tabel 2 tingkat kunjungan wisatawan di Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis Kabupaten Pesisir Selatan mengalami peningkatan yang cukup baik terlihat dari tahun 2017 sampai tahun 2019. Hanya saja pada tahun 2020 tingkat kunjungan mengalami penurunan, dikarenakan adanya penyebaran virus corona yang menyebabkan *lock down* disetiap daerah dan ditutupnya setiap objek wisata salah satunya yaitu Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis

Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis merupakan salah satu objek wisata yang memiliki potensi ekowisata yang sangat tinggi. Ekowisata adalah salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, sosial budaya dan ekonomi masyarakat. Menurut Damanik dalam Arniawati (2017) Ekowisata merupakan pariwisata bertanggung jawab yang dilakukan pada tempat-tempat alami, serta memberi kontribusi terhadap kelestarian alam dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

Salah satu potensi budaya yang dimiliki oleh objek wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis yaitu adanya tradisi unik tahunan yang selalu diadakan oleh masyarakat sekitar objek wisata dan pengunjung juga ikut serta dalam tradisi "*Mambongka Lawuak*" kegiatan ini dilakukan satu kali dalam satu tahun dengan diawali memancing bersama dan dilanjutkan *mambongka lawuak* dengan jala sebagai alatnya. tidak berakhir disana saja setelah pembongkaran ikan larangan, ikan akan dimasak dengan campuran sayuran paku atau pakis yang sering disebut "*Pangek Arab*" oleh masyarakat sekitar. Cara menikmati pangek arab masyarakat menggunakan daun pisang sebagai alas untuk menikmati masakannya.

Pengelolaan objek wisata di Ikan Larangan Palo Banda cukup terbuka karena lokasinya yang masih asri, di sana terdapat aliran Sungai Batang Kambang yang mengalir sepanjang tahunnya dan memiliki potensi untuk aktifitas arum jeram dengan berbagai kegiatan wisata berupa konservasi alam, sosial dan budaya sebagai daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Ikan Larangan Palo Banda. Potensi yang dimiliki oleh Objek wisata Ikan larangan sudah diakui oleh pengunjung yang datang kesana hal ini terlihat dari beberapa ulasan pengunjung tentang Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis dan artikel yang diterbitkan oleh haluan.Com



Gambar 2 :Artikel tentang objek wisata Ikan Larangan Palo Banda
Sumber : Internet, diakses Pada Tanggal 5 April 2021

Objek wisata Ikan Larangan Palo Banda juga berpotensi disandingkan dengan sejarah uang Lengayang atau "*Pitih Kambang*" yang diproduksi masyarakat lengayang. Hal ini menambah nilai dari ekowisata yang memiliki nilai budaya dan pendidikan. Saat ini keberadaan uang Lengayang ditandai dengan didirikannya Tugu Piti yang tidak jauh dari kawasan Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda yang memiliki desain berbentuk gambar uang dengan nominal Rp. 50,- dan Rp. 25,- yang berlaku di Kabupaten Pesisir Selatan Kerinci pada tahun 1948- 1949.



Gambar 3.Monumen Tugu Piti Kambang
Sumber : Internet, diakses pada tanggal 5 April 2021

Objek wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis Kabupaten Pesisir Selatan memiliki beberapa kelemahan dalam pengelolaannya,

diantaranya adalah belum adanya edukasi terkait dengan sejarah ikan larangan, pengelolaan ikan larangan dan pendidikan hal lain terkait dengan ikan larangan tersebut serta belum adanya edukasi terkait dengan monumen tugu piti kambang yang memiliki nilai sejarah yang sangat berdampak pada kehidupan masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan dan Kerinci. Tidak hanya itu promosi Objek Wisata Ikan Larangan masih sangat kurang hal ini membuat objek wisata tersebut tidak banyak dikenal oleh wisatawan luar daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

Permasalahan lainnya yaitu belum adanya pengembangan pariwisata yang memfokuskan untuk merawat dan menjaga kelestarian sumber daya alam dan budaya secara berkelanjutan. Hal ini terlihat dari kurangnya pembangunan sumberdaya (Atraksi, Aksesibilitas dan Amenitas) seperti fasilitas yang ada di Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda seperti musholla dan toilet. Bangunan toilet yang sudah tidak terawat dan aliran air yang tidak lancar, dan tidak adanya ruang ganti bagi wisatawan untuk berganti pakaian setelah mandi-mandi serta tidak tersedianya mukenah dimusholla yang ada pada objek wisata Ikan Larangan Palo Banda. Hal ini dapat dilihat dari dokumentasi penulis dan ulasan dari pengunjung yang sudah pernah ke objek wisata Ikan Larangan Palo Banda.



Gambar 4 : Toilet dan Musholla

Sumber : Dokumentasi pribadi Pada tanggal 5 Januari 2021



Gambar 5 : Ulasan Pengunjung Mengenai Fasilitas di Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda

Sumber : Internet diakses pada tanggal 5 April 2021

Berdasarkan observasi penulis dan ulasan dari pengunjung adanya keluhan tentang akses jalan menuju objek wisata palo banda kurang bagus hal ini terlihat dari banyaknya jalan yang berlubang disepanjang jalan menuju objek wisata dan belum adanya pelebaran jalan sehingga untuk kendaraan roda empat sulit untuk memasuki objek wisata dan area parkir yang ada di objek wisata palo banda koto kandis tidak begitu luas dan tidak adanya juru parkir yang terpercaya hal ini juga mengakibatkan tidak teraturnya pengunjung dalam memarkirkan kendaraan.



Gambar 6 : Area parkir dan akses jalan objek wisata
 Sumber : Dokumentasi pribadi Pada tanggal 5 Januari 2021

Objek wisata Ikan Larangan Palo Banda masih minim akan atraksi yang menjadi daya tarik wisata dari objek wisata. Hanya terdapat tiga atraksi wisata yang sudah terlaksana di objek wisata Ikan Larangan Palo Banda yaitu acara *Mambangko lawuak*, *balimau*, dan *basilek* atraksi tersebut tidak selalu ada setiap harinya, seperti acara mambangko lawuak hanya dilakukan 2 kali dalam satu tahun, acara balimau basamo hanya dilaksanakan 1 kali dalam satu tahun. dan aksi basilek tidak lagi menjadi rutinitas mingguan yang jarang sekali terlaksana. Hal tersebut mempengaruhi minat kunjung wisatawan yang datang ke Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis.



Gambar 7 : Acara mambangko lawuak
 Sumber: Kelompok Sadar Wisata Objek wisata Ikan larangan palo banda koto kandis

Permasalahan lainnya yaitu kurangnya partisipasi dan kepedulian masyarakat dalam mengelola objek wisata hal ini terlihat dari tidak terurusnya spot-spot foto yang sudah ada sehingga hal tersebut mengurangi daya tarik wisatawan untuk berkunjung. dan kurangnya inisiatif masyarakat dalam mengenalkan budaya tentang tugu piti yang tidak jauh dari Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis. hal ini memberikan dampak bagi perekonomian masyarakat dikarenakan sedikitnya wisatawan yang berkunjung sehingga pedagang disekitar objek wisata tidak banyak mendapatkan keuntungan, dan vila yang ada di dekat objek wisata juga tidak lagi beroperasi.

Berdasarkan uraian diatas pentingnya penelitian ini penulis angkat untuk melihat bagaimana Potensi Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis Sebagai Salah Satu Ekowisata di Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas maka dapat di identifikasikan permasalahan-permasalahan sebagai berikut

1. Objek Wisata belum terkelola dengan baik dari segi fasilitas
2. Masih kurangnya gagasan untuk melakukan pariwisata berkelanjutan
3. Kurangnya atraksi wisata yang mengarah pada edukasi wisata terkait dengan pengenalan sejarah Ikan Larangan dan Monumen Tugu Piti Kambang
4. Masih kurangnya promosi wisata oleh pengelola objek wisata

5. Belum adanya pelatihan kelompok sadar wisata sehingga Pokdarwis kurang aktif

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu “Potensi Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis Sebagai Salah Satu Ekowisata di Kabupaten Pesisir Selatan” dengan indikator berikut. Bersifat alami, Berkelanjutan secara ekologi, lingkungan bersifat edukatif, Menguntungkan masyarakat lokal dan Memberikan kepuasan pada pengunjung

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Potensi Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis Sebagai Salah Satu Ekowisata Di Kabupaten Pesisir Selatan yang ditinjau dari indikator Bersifat alami, Berkelanjutan secara ekologi, lingkungan bersifat edukatif, dan Menguntungkan masyarakat lokal untuk dijadikan ekowisata.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk melihat Potensi Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis Sebagai Salah Satu Ekowisata di Kabupaten Pesisir Selatan

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan Potensi alamiah Objek Wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis
- b. Mendeskripsikan Potensi Ekologi Berkelanjutan Objek Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis
- c. Mendeskripsikan Potensi Edukatif Objek Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis
- d. Mendeskripsikan Potensi Keuntungan bagi masyarakat di Objek Ikan Larangan Palo Banda
- e. Mendeskripsikan Objek Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis yang berpotensi menciptakan kepuasan wisatawan

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa dan menambah referensi bagi yang akan melakukan penelitian di Universitas Negeri Padang khususnya pada Jurusan Pariwisata program Studi Manajemen Perhotelan khusus tentang ekowisata.

2. Bagi Pengelola Objek Wisata

Diharapkan bagi pengelola supaya bisa mengetahui bagaimana Potensi objek wisata Ikan Larangan Palo Banda Koto Kandis Sebagai

Salah Satu Ekowisata Di Kabupaten Pesisir Selatan sehingga bisa mengembangkan objek wisata menjadi ekowisata

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan di Universitas Negeri Padang.

4. Bagi peneliti lainnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi dan masukan pengembangan ilmu di bidang Pariwisata dan digunakan untuk sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan kajian kepariwisataan.